Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Volume 10 Nomor 01 Tahun 2022
ISSN : 2338-798X
https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani

RESPON SISWA TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI *MICROSOFT 365* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) DIMASA PANDEMI COVID-19

Elsa Millenia Arifianti*, Heryanto Nur Muhammad

S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*****elsa.18103@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Masa pandemi covid-19 mengakibatkan sektor pendidikan terkena dampaknya. Yang menyebabkan penutupan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara pembelajaran jarak jauh. SMA Negeri 15 Surabaya menggunakan aplikasi *microsoft 365* pada saat pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pengunaan aplikasi *microsoft 365* pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 15 Surabaya yang berjumlah 427 siswa. Dengan jumlah sampel sebanyak 213 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Indikator yang terdapat didalam instrumen yakni mengenai bagaimana penggunaan aplikasi *microsoft 365* selama pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19, dan bagaimana guru mampu mengkondisikan pembelajaran PJOK menggunakan aplikasi *microsoft 365* dimasa pandemi covid-19. Dengan instrumen penelitian berjumlah 20 pernyataan, dibagikan melalui *google form*. Analisis data yang digunakan yakni analisis statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini yakni 23% siswa sangat setuju, 45% siswa setuju, 24% siswa cukup setuju, 6% siswa kurang setuju, dan 2% siswa tidak setuju. Dengan demikian dinyatakan bahwa sebagian besar siswa di SMA Negeri 15 Surabaya setuju terhadap penggunaan aplikasi *microsoft 365* pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi covid-19. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa penggunaan Aplikasi *microsoft 365* mempunyai keunggulan bagi pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19 yaitu mempermudah komunikasi antara guru dan siswa agar mendapatkan informasi dengan baik saat pembelajaran.

Kata Kunci: respon siswa; pembelajaran PJOK; microsotf 365

Abstract

The COVID-19 pandemic has impacted the education sector. Which causes school closures, and teaching and learning activities are carried out by distance learning. SMA Negeri 15 Surabaya uses the Microsoft 365 application during learning. This study aims to determine student responses to using the Microsoft 365 application in learning Physical Education, Sports, and Health during the COVID-19 pandemic. This study uses a descriptive analysis method with a quantitative approach. The population of this study was students of class X SMA Negeri 15 Surabaya, amounting to 427 students. A total sample of 213 students was selected using the purposive sampling technique. The indicators contained in the instrument are about how to use the Microsoft 365 application during PJOK learning during the covid-19 pandemic and how teachers can condition PJOK learning using the Microsoft 365 application during the covid-19 pandemic. With research instruments totaling 20 statements, distributed via a google form. Analysis of the data used is descriptive statistical analysis. The results of this study are that 23% of students strongly agree, 45% of students agree, 24% of students entirely agree, 6% of students do not agree, and 2% of students do not agree. Thus, most SMA Negeri 15 Surabaya students decide to use the Microsoft 365 application to learn Physical Education, Sports, and Health during the COVID-19 pandemic. Therefore, it can be concluded that using the Microsoft 365 application has advantages for PJOK learning during the covid-19 pandemic, namely facilitating communication between teachers and students to get good information during education.

Keywords: student reponse; learning physical education sports and health; microsoft 365

PENDAHULUAN

Menurut pendapat Mishra et al., (2020) Covid-19 merupakan penyakit yang sangat menular atau penyakit yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut yang parah coronavirus 2 (SARS-CoV-2), yang berasal dari kota Wuhan Cina, telah mengambil proporsi pandemi, mempengaruhi di semua benua. Penyakit ini dapat menyebar ketika satu individu atau lebih memiliki kontak dekat dengan individu yang tertular dan dapat mengakibatkan kematian pada jutaan manusia yang terserang oleh virus tersebut. Covid-19 disebut sebagai pandemi karena keparahan dan keganasannya juga sebagai krisis kesehatan global terbesar sejak berabad-abad dalam peradaban manusia. Menurut WHO atau *World Health Organization* (2021) pertanggal 16 November 2021, kasus covid-19 didunia telah mencapai 253.640.693 kasus Covid-19 yang terkonfirmasi dan termasuk 5.104.899 kematian. Dan pertanggal 15 November 2021, total 7.307.892.664 dosis vaksin telah diberikan. Menurut para ahli diatas saya mengambil kesimpulan bahwa Covid-19 adalah penyakit yang mempengaruhi pernafasan yang menyebar pada tahun 2019 yang dimana penyakit ini pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Tiongkok, Cina dengan coronavirus disease 2019. Penyakit ini sangat mudah menular dan menyebar dengan sangat cepat. Dengan cepatnya penyebaran virus ini, maka seluruh dunia tepatnya negara kita Indonesia menetapkan protokol kesehatan ketat, yang salah satunya adalah menjaga jarak agar tidak terjadi kerumunan dan virusnya tidak mudah menyebar.

Menurut Kapasia et al., (2020) ketika seluruh kegiatan pembelajaran sekolah ditutup secara total akibat adanya pandemi covid-19, maka berdampak juga terhadap semua bidang yang sebelumnya tidak pernah terjadi termasuk di dunia pendidikan. Patricia Aguilera-Hermida (2020) mengatakan bahwa secara global, yang sedang terjadi saat ini akibat adanya pandemi covid-19 sangat berpengaruh pada seluruh jenis pendidikan sejak dari TK (taman kanak-kanak) sampai perguruan tinggi.Terjadinya pandemi covid-19 juga mengakibatkan metode pembelajaran yang awalnya siswa belajar secara tatap muka di sekolah berubah menjadi pembelajaran secara dalam jaringan atau yang biasa kita sebut sebagai pembelajaran daring. Menurut ahli Dong et al., (2020) pembelajaran daring atau dalam jaringan yaitu pembelajaran dimana setiap siswa tidak perlu untuk melakukan tatap muka sehingga pembelajaran ini memerlukan pengaplikasian teknologi, informasi, maupun komunikasi. Setelah terjadinya pandemi covid-19, pembelajaran daring sangat dianjurkan dalam menggantikan pembelajaran tatap muka agar siswa tetap dapat menerima pembelajaran dirumah tanpa melakukan kontak fisik dengan siswa atau warga sekolah lainnya guna mencegah setiap individu tertular virus corona dan memutus rantai penyebaran virus corona. Kanca (2018) mengatakan bahwa terdapat inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran di dunia pendidikan sebagai pengganti pembelajaran secara tatap muka, yakni pembelajaran dalam jaringan. Salah satu mata pelajaran yang dilakukan secara dalam jaringan atau daring akibat meluasnya sebaran virus corona adalah mata pelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan).. Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Olahraga atau PJOK adalah mata pelajaran wajib yang ada di sekolah dimana proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan berbagai aktivitas fisik yang bertujuan siswa dapat bergerak melalui aktivitas-aktivitas yang ada dalam pembelajaran PJOK guna mencapai tujuan pembelajaran dari segi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Dengan sumber dari para ahli, peneliti membuat kesimpulan bahwa dampak pandemi covid-19 ini mengancam berbagai macam bidang, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan mulai dari pendidikan terendah hingga tertinggi terkena dampak dari pandemi covid-19 yakni penutupan sekolah. Dengan demikian karena menghindari covid-19 maka bagaimana pembelajaran dapat berjalan meskipun dari rumah yakni dengan pembelajaran dalam jaringan. Dapat diketahui bersama bahwa PJOK adalah pelajaran yang dimana membutuhkan aktivitas gerak namun dengan adanya penutupan sekolah maka kegiatan pembelajaran PJOK harus dilakukan melalui pembelajaran daring. Ini merupakan hal baru, yang dimana seluruh komponen pendidikan harus mengubah sesuai dengan peraturan baru yang dikeluarkan. Terlebih lagi khusunya guru PJOK yang harus lebih berinovasi dan berkreasi lagi dalam pengemasan kegiatan belajar mengajar sedemikian rupa agar tetap menyenangkan.

Sadikin & Hamidah (2020) berkata bahwa terdapat media lain yang sangat dibutuhkan untuk memunjang proses belajar mengajar secara dalam jaringan yaitu aplikasi *whatsapp masangger*, *google meet, zoom, google classroom,* dan *microsoft 365*. Ahli Amirullah (2020) mengatakan bahwa salah satu aplikasi office yang bisa mengakses berbagai macam fitur untuk membantu proses belajar mengajar secara dalam jaringan untuk mencapai tujuan pembelajaran yakni aplikasi *micorosft 365*. Fitur – fitur yang ada dalam *microsoft 365* seperti *onedrive*, *microsoft forms, microsoft word, microsoft excel, power point, dan teams* sangat membantu siswa dan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 15 Surabaya. Namun terdapat salah satu fitur di *microsoft 365* yang sangat berpengaruh penting

 ISSN : 2338-798X

terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar, yakni *microsoft teams. Microsoft teams* ini mencirikan bahwa SMA Negeri 15 Surabaya betul-betul menggunakan fitur ini dalam proses belajar mengajar. Karena belum banyak yang mengetahui dan menggunakan fitur *microsoft teams*. Dengan adanya fitur tersebut, siswa pun tidak mudah bosan karena pembelajaran akan semakin menarik meskipun dilakukan dirumah. Pemberian tugas dan nilai pun dapat dengan mudah dilakukan melalui aplikasi tersebut dan siswa dapat melihat secara langsung nilai yang mereka dapatkan karena nilai akan secara otomatis disimpan ketika guru memberikan nilai kepada siswa. Penyampaian materi secara virtual sebagai salah satu kegiatan pembelajaran daring, terdapat *platform* referensi yang digunakan oleh guru di dalam *microsoft 365* yaitu teams. Dengan adanya penutupan sekolah karena pandemi covid-19, SMA Negeri 15 Surabaya menggunakan *microsoft 365* untuk berjalannya proses pembelajran pada masa pandemi covid-19. Para ahli mengatakan bahwa *microsoft 365* terdapat sangat banyak fitur yang dapat digunakan untuk sekali pembelajaran seperti teams, forms, word, excel, power point, onedrive, dll.

Nadia (2021) dalam CNN Indonesia, Jumat (20/8/2021) mengatakan melalui pesan singkat kepada CNN Indonesia bahwa kasus memang turun, dampak PPKM dan vaksinasi. Mengutip pada berita - berita diatas, dengan menurunnya kasus covid-19 secara berangsur karena merupakan dampak baik dari PPKM dan vaksinasi yang telah menyebar hampir ke seluruh warga tanah air maka diterapkan PJJ untuk wilyah PPKM level 4 dan untuk wilayah PPKM level 1-3 yakni pertemuan tatap muka terbatas. Dengan demikian SMAN 15 Surabaya yang sudah berada pada wilayah PPKM level 1-3 maka diberlakukan PTM terbatas, yang dimana pada situasi ini SMA Negeri 15 Surabaya tetap menggunakan aplikasi *microsoft 365* pada saat pembelajaran.

Pembelajaran jarak jauh dilakukan dalam jaringan dan di SMA Negeri 15 Surabaya menggunakan aplikasi *microsoft 365*. Dengan demikian peneliti mengangkat permasalahan diatas untuk diteliti. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan aplikasi *microsoft 365* pada pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19. Dimasa pandemi covid-19 saat ini, proses belajar mengajar tetap berjalan di SMA Negeri 15 Surabaya, namun dengan menggunakan aplikasi *microsoft 365*. Begitupun dengan mata pelajaran PJOK, pembelajaran tetap berjalan semestinya dengan baik. Meskipun dengan kondisi seperti ini tidak mengurangi tujuan dalam pembelajaran PJOK, mengembangkan pengetahuan dan tetap tidak meninggalkan aktivitas geraknya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas 10 SMA Negeri 15 Surabaya yang memiliki 12 kelas dengan jumlah total siswa sebanyak 427 orang. Teknik sampling yang digunakan di dalam penilitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Adapun sampel penelitian ditentukan secara *purposive* oleh pihak sekolah sejumlah 6 kelas dengan jumlah anggota sampel sebanyak 213 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket yang berisi pernyataan mengenai respon siswa terhadap pembelajaran PJOK menggunakan microsoft 365 yang berbentuk *google form*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi angket yang telah digunakan sebelumnya dengan judul "Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Google Classroom*" milik Mulyawati (2020) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan hasil uji validitas menyatakan 20 pernyataan dinyatakan valid dan 4 tidak valid karena koefisien korelasi kurang dari 0,3 (Sugiyono, 2016) dan dengan hasil uji reliabilitasnya menyatakan reliabel karena *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu 0,896 > 0,6 (Tjoeng & Indrayani, 2014) dalam (Ifada & Muhammad, 2021).

Terdapat 20 pernyataan yang digunakan. Dengan pilihan alternatif jawaban untuk siswa terdapat 5, yaitu; SS (Sangat Setuju), S (Setuju), CS (Cukup Setuju), KS (Kurang Setuju), dan TS (Tidak Setuju) siswa menjawab berdasarkan yang terjadi sebenar-benarnya. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penilitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif yakni menjelaskan rata-rata hasil respon siswa terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *microsoft 365* dalam bentuk tabel, presentase, dan diagram lingkaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang disajikan adalah data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket atau kuisioner yang diisi oleh 213 siswa kelas X SMA Negeri 15 Surabaya. Dari hasil penelitian yang telah didapat, maka peneliti menganalisis dan mendeskripsikan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Respon Siswa Terhadap Penggunaan Aplikasi *Microsoft 365* Pada Pembelajaran PJOK

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1.	Saya sudah mengetahui aplikasi *Microsoft 365*.	SS = 116 S = 83 CS = 13 KS = 1 TS = 0	54,5% 39,0% 6,1% 0,5% 0%

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
2.	Dengan diterapkannya aplikasi *Microsoft 365* Saya mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai jam mata pelajaran PJOK.	SS = 71 S = 85 CS = 47 KS= 7 TS = 3	33,3% 39,9% 22,1% 3,3% 1,4%
3.	Melalui aplikasi *Microsoft 365*, sangat memudahkan saya dalam pengumpulan tugas pembelajaran PJOK daring.	SS = 76 S = 95 CS = 34 KS = 5 TS = 3	35,7% 44,6% 16,0% 2,3% 1,4%
4.	Manfaat penerapan aplikasi *Microsoft 365* membuat saya dapat memahami mata pelajaran PJOK lebih mudah.	SS = 38 S = 91 CS = 55 KS = 27 TS = 2	17,8% 42,7% 25,8% 12,7% 0,9%
5.	Saya dapat menyesuaikan diri dengan mudah pada pembelajaran PJOK daring melalui aplikasi *Microsoft 365*.	SS = 43 S = 100 CS = 52 KS = 13 TS = 5	20,2% 46,9% 24,4% 6,1% 2,3%
6.	Aplikasi *Microsoft 365* lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas untuk materi ajar.	SS = 68 S = 99 CS = 39 KS = 7 TS = 0	31,9% 46,5% 18,3% 3,3% 0%
7.	Saya memiliki pengalaman yang menyenangkan selama menggunakan aplikasi *Microsoft 365*.	SS = 39 S = 84 CS = 73 KS = 14 TS = 3	18,3% 39,4% 34,3% 6,6% 1,4%
8.	Saya merasa bangga menggunakan aplikasi *Microsoft 365*.	SS = 43 S = 99 CS = 59 KS = 11 TS = 1	20,2% 46,5% 27,7% 5,2% 0,5%
9.	Saya selalu meluangkan waktu untuk belajar (minimal 1 jam) sebelum dimulainya pembelajaran PJOK pada aplikasi *Microsoft 365*	SS = 21 S = 56 CS = 77 KS = 47 TS = 12	9,9% 26,3% 36,2% 22,1% 5,6%
10.	Guru memberikan materi yang akan diajarkan kepada siswa satu hari sebelum pembelajaran berlangsung pada aplikasi *Microsoft 365*	SS = 58 S = 93 CS = 53 KS = 8 TS = 1	27,2% 43,7% 24,9% 3,8% 0,5%
11.	Guru membuat rangkuman atas materi yang telah diajarkan setiap kali pertemuan melalui *microsoft 365*	SS = 52 S = 94 CS = 52 KS = 12 TS = 3	24,4% 44,1% 24,4% 5,6% 1,4%
12.	Guru memberikan tugas kepada siswa tentang materi tertentu yang akan dibahas secara mandiri	SS = 43 S = 126 CS = 37 KS = 4 TS = 3	20,2% 59,2% 17,4% 1,9% 1,4%
13.	Guru membuat kriteria penilaian atas penguasaan materi ketika pembelajaran PJOK daring	SS = 50 S = 121 CS = 37 KS = 4 TS = 1	23,5% 56,8% 17,4% 1,9% 0,5%
14.	Guru telah menerapkan model pembelajaran yang beragam pada aplikasi *Microsoft 365* saat pembelajaran PJOK daring	SS = 40 S = 105 CS = 61 KS = 7 TS = 0	18,8% 49,3% 28,6% 3,3% 0%
15.	Pembelajaran PJOK daring dapat memperluas komunitas pembelajaran antara satu siswa dengan siswa lainnya	SS = 29 S = 99 CS = 50 KS = 23 TS = 12	13,6% 46,5% 23,5% 10,8% 5,6%
16.	Guru memberikan motivasi berupa pujian kepada siswa yang memiliki nilai bagus ketika pembelajaran PJOK daring berlangsung	SS = 50 S = 99 CS = 53 KS = 8 TS = 3	23,5% 46,5% 24,9% 3,8% 1,4%
17.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran mata pelajaran PJOK kepada peserta didik	SS = 60 S = 107 CS = 43 KS = 2 TS = 1	28,2% 50,2% 20,2% 0,9% 0,5%
18.	Suasana kelas yang menyenangkan pada aplikasi *Microsoft 365* menjadikan saya berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran PJOK daring	SS = 29 S = 87 CS = 66 KS = 27 TS = 4	13,6% 40,8% 31,0% 12,7% 1,9%
19.	Berperan aktif ketika pembelajaran PJOK daring berlangsung merupakan keinginan	SS = 35 S = 90 CS = 60 KS = 20	16,4% 42,3% 28,2% 9,4%

ISSN : 2338-798X

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
	dari diri saya sendiri	TS = 8	3,8%
20.	Kegiatan pembelajaran PJOK daring dengan aplikasi *Microsoft 365* dapat menjalin komunikasi yang berkesinambungan di dalam pembelajaran	SS = 38 S = 94 CS = 49 KS = 27 TS = 5	17,8% 44,1% 23,0% 12,7% 2,3%

Dari hasil penilitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan pada pernyataan pertama, siswa sangat setuju bahwa siswa telah mengetahui aplikasi *microsoft 365*. Sejak awal pembelajaran pada saat covid-19 telah menggunakan aplikasi *microsoft 365*. Siswa sangat setuju dengan pernyataan pertama sebanyak 116 siswa atau 54,5%, siswa yang memilih setuju sebanyak 83 siswa atau 39,0%, pada pilihan cukup setuju hasil yang diperoleh 1,6% atau 13 siswa, lalu pada pilihan kurang setuju terdapat hanya 1 orang yang memilih atau 0,5% dan yang terakhir pilihan tidak setuju tidak ada yang memilih atau 0%.

Pada pernyataan kedua, siswa setuju bahwa dengan menggunakan aplikasi *microsoft 365* sangat memudahkan untuk mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai jam mata pelajaran PJOK. Pada pembelajaran PJOK sendiri diberikan batas waktu untuk pengumpulan tugas. 71 siswa memilih sangat setuju atau 33,3%, pada pilihan setuju terdapat 39,9% atau 85 siswa, 22,1% atau 47 siswa memilih cukup setuju, pada pilihan kurang setuju sebanyak 7 siswa yang memilih atau 3,3% dan 3 siswa atau 1,4% memilih tidak setuju.

Pada pernyataan ketiga, siswa setuju bahwa aplikasi *microsoft 365* memudahkan siswa dalam pengumpulan tugas pembelajaran PJOK. Bahwa pada saat menggunakan aplikasi *microsoft 365* tidak memerlukan untuk bertemu langsung dengan guru saat mengumpulkan tugas. Sebanyak 76 siswa memilih sangat setuju atau 35,7%, dilanjutkan pada pilihan setju sebanyak 44,6% atau 95 siswa, sebanyak 34 siswa memilih cukup setuju atau 16,0%, 2,3% atau sebanyak 5 siswa memilih kurang setuju dan pada pilihan tidak setuju terdapat 1,4% atau 3 siswa.

Pada pernyataan keempat, siswa setuju bahwa manfaat penerapan aplikasi *microsoft 365* membuat siswa dapat memahami mata pelajaran PJOK lebih mudah. Hal ini dikarenakan bahwa guru dapat memberikan materi berupa tulisan maupun video di dalam aplikasi *microsoft 365* maka siswa mampu memahami pembelajaran PJOK. Pada pilihan sangat setuju terdapat 38% atau sebanyak atau 17,8%, terdapat 91 siswa atau 42,7% memilih setuju, pada pilihan cukup setuju terdapat 55 siswa atau 25,8%, 12,7% atau 27 siswa memilih kurang setuju dan pada pilihan tidak setuju terdapat 2 siswa atau 0,9%.

Pada pernyataan kelima, siswa setuju bahwa dapat meyesuaikan diri dengan mudah pada pembelajaran PJOK melalui aplikasi *microsoft 365*. Dengan adanya teknologi 4.0 kini siswa dapat dengan mudah mengakses aplikasi *microsoft 365* karena siswa telah memilki handphone atau laptop dirumah masing-masing. Terdapat 43 siswa atau 20,2% yang memilih sangat setuju, 46,9% atau 100 siswa memilih setuju, pada pilihan cukup setuju terdapat 52 siswa atau 24,4%, sebanyak 13 siswa memilih kurang setuju atau 6,1%, dan 2,3% atau 5 siswa memilih tidak setuju pada pernyataan kelima.

Pada pernyataan keenam, siswa setuju bahwa aplikasi *microsoft 365* lebih ramah lingkungan karen meminimalisir penggunaan kertas untuk materi ajar. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung maupun pengumpulan tugas bisa dikerjakan langsung di aplikasi *microsoft 365*. Dengan presentase 31,9% atau 68 siswa yang memilih sangat setuju, 99 siswa atau 46,5% pada pilihan setuju, pada pilihan cukup setuju terdapat 39 siswa atau 18,3%, 3,3% atau 7 siswa memilih kurang setuju dan yang terakhir pada pilihan tidak setuju tidak ada siswa yang memilih atau 0%.

Pada pernyataan ketujuh, siswa setuju bahwa memiliki pengalaman yang menyenangkan selama menggunakan aplikasi *microsoft 365*. Hal ini dikarenakan aplikasi *microsoft 365* baru digunakaann oleh siswa makan siswa mendapat pengalam menyenangkan pada pembelajaran PJOK. Terdapat sebnyak 39 siswa atau 18,3% yang memilih sangat setuju, pada pilihan setuju terdapat sebanyak 84 siswa atau 39,4%, 73 siswa atau 34,3% memillih cukup setuju, sebanyak 6,6% atau 14 siswa memilih kurang setuju dan 3 siswa atau 1,4% pada pernyataan ketujuh siswa tidak setuju.

Pada pernyataan kedelapan, siswa setuju bahwa siswa banga menggunakan aplikasi *microsoft 365*. Dikarenakan tidak semua sekolah menggunakan aplikasi *microsoft 365*. Pada pernyataan ini terdapat sebanyak 43 siswa atau 20,2% yang memilih sangat setuju, 46,5% atau 99 siswa memilih setuju, pada pilihan cukup setuju terdapat 59 siswa atau 27,7%, 5,2% atau 11 siswa kurang setuju, dan 1 siswa atau 0,5% memilih tidak setuju pada pernyataan kedelapan.

Pada pernyataan kesembilan, siswa cukup setuju bahwa selalu meluangkan waktu untuk belajar (minimal 1 jam) sebelum dimulainya pembelajaran PJOK pada aplikasi *microsoft 365*. Dikarenakan guru menyajikan materi yang akan dipelajari di minggu depan maksimal 3 hari sebelum pembelajaran dimulai, sehingga siswa bisa belajar terlebih dahulu. Pada pernyatan ini terdapat 21 siswa atau 9,9% yang memilih sangat setuju, pada

pilihan setuju terdapat 26,3% atau 56 siswa, 77 siswa atau 36,2% memilih cukup setuju, 22,1% atau 47 siswa memilih kurang setuju dan terdapat siswa yang memilih tidak setuju yaitu sebanyak 12 siswa atau 5,6%.

Pada pernyataan kesepuluh, siswa setuju bahwa guru memberikan materi yang akan diajarkan kepada siswa satu hari sebelum pembelajaran berlangsung pada aplikasi *microsoft 365*. Guru selalu memberikan materi satu hari sebelum pembelajaran berlangsung agar siswa dapat mempelajari sebelumnya dan dapat mmengikuti saat pembelajaran berlangsung. Terdapat 58 siswa atau 27,2% yang memilih sangat setuju pada pernyataan ini, pada pilihan setuju terdapat sebanyak 93 siswa atau 43,7%, 53 siswa atau 24,9% memilih cukup setuju, pada pilihan kurang setuju terdapat 8 siswa atau 3,8% dan terdapat 1 siswa atau 0,5% yang tidak setuju pada pernyataan ini.

Pada pernyataan kesebelas, siswa setuju bahwa guru membuat rangkuman atas materi yang telah diajarkan setiap kali pertemuan melalui *microsoft 365*. Guru selalu membuat rangkuman setelah pembelajaran berlangsung yang bertujuan agar emudahkan siswa dalam mempelajari kembali pembelajaran PJOK. Terdapat sebanyak 52 siswa atau 24,4% yang memilih sangat setuju pada pernyataan kesebelas ini, pada pilihan setuju terdapat sebanyak 94 siswa atau 44,1%, 24,4% atau 52 siswa memilih pilihan jawaban cukup setuju, pada pilihan jawaban kurang setuju terdapat 12 siswa atau 5,6% dan yang terakhir 3 siswa atau 1,4% memilih tidak setuju pada pernyataan kesebelas ini.

Pada pernyataan kedua belas, siswa setuju bahwa guru memberikan tugas kepada siswa tentang materi tertentu yang akan dibahas secara mandiri. Guru membahas secara mandiri kepada siswa jika ada yang merasa kesulitan melalui pesan pribadi di aplikasi *microsoft 365*. Pada pernyataan ini terdapat 20,2% atau 43 siswa memilih sangat setuju, sebanyak 126 siswa atau 59,2% memilih setuju, pada pilihan jawaban cukup setuju terdapat sebanyak 37 siswa atau 17,4%, 1,9% atau 4 siswa memilih kurang setuju, dan 3 siswa atau 1,4% memilih tidak setuju pada pernyataan kedua belas.

Pada pernyataan ketiga belas, siswa setuju bahwa guru membuat kriteria penilaian atas penguasaan materi ketika pembelajaran PJOK. Guru memberikan kriteria apa saja yang menjadi penilaian ketika pembelajaran, penilaian kognitif maupun keterampilan. Sebanyak 50 siswa atau 23,5% sangat setuju dengan pernyatan ketiga belas, 121 siswa atau 56,8% memilih setuju, 17,4% atau 37 siswa memilih cukup setuju, pada pilihan kurang setuju terdapat sebayak 4 siswa atau 1,9% dan yang memilih tidak setuju pada pernyataan ketiga belas sebanyak 1 siswa atau 0,5%.

Pada pernyataan keempat belas, siswa setuju bahwa Guru telah menerapkan model pembelajaran yang beragam pada aplikasi *microsoft 365* saat pembelajaran PJOK. Untuk menghindaari siswa bosan pada saat pembelajaran maka guru menerapkan beragam model pembelajaran pada aplikasi *microsoft 365*. Siswa yang memilih sangat setuju pada pernyataan keempat belas sebanyak 40 siswa atau 18,8%, 105 siswa atau 49,3% memilih setuju, terdapat sebanyak 28,6% atau 61 siswa memilih cukup setuju, pada pilihan jawaban kurang setuju terdapat 7 siswa atau 3,3%, dan tidak ada siswa yang tidak setuju pada pernyataan keempat belas atau 0%.

Pada pernyataan kelima belas, siswa setuju bahwa Pembelajaran PJOK dapat memperluas komunitas pembelajaran antara satu siswa dengan siswa lainnya. Pada saat pembelajaran PJOK siswa dapat berdiskusi mengenai materi yang dipelajari dengan siswa lainnya. Terdapat sebanyak 13,6% atau 29 siswa memilih sangat setuju, 99 siswa atau 46,5% pada pilihan setuju, 23,5% atau 50 siswa memilih cukup setuju, 23 siswa atau 10,8% memilih kurang setuju, dan 5,6% atau 12 siswa memilih tidak setuju pada pernyataan ini.

Pada pernyataan keenam belas, siswa setuju bahwa guru memberikan motivasi berupa pujian kepada siswa yang memiliki nilai bagus ketika pembelajaran PJOK berlangsung. Yang memilih sangat setuju pada pernyataan ini sebanyak 50 siswa atau 23,5%, sebanyak 46,5% atau 99 siswa memilih setuju, pada pilihan cukup setuju terdapat 53 siswa atau 24,9%, 8 siswa atau 3,8% memilih kuranag setuju, dan terdapat sebanyak 3 siswa atau 1,4% siswa memilih tidak setuju.

Pada pernyataan ketujuh belas, siswa setuju bahwa Guru menjelaskan tujuan pembelajaran mata pelajaran PJOK kepada peserta didik. Untuk mengetahui apa yang harus dicapai siswa setiap pembelajaran maka guru selalu menjelaskan tujuan pembelajaran mata pelajaran PJOK. 60 siswa atau 28,2% siswa memilih sangat setuju pada pernyataan ini, 50,2% atau 107 siswa memilih setuju, sebanyak 43 siswa atau 20,2% cukup setuju dengan pernyataan ini, terdapat 2 siswa atau 0,9% kurang setuju, dan 0,5% atau 1 siswa tidak setuju dengan pernyataan ini.

Pada pernyataan kedelapan belas, siswa setuju bahwa Suasana kelas yang menyenangkan pada aplikasi *microsoft 365* menjadikan saya berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran PJOK. Siswa selalu aktif pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, baik dalam bertanya maupun menjawab. Siswa sangat setuju sebanyak 29 atau 13,6% pada pernyataan ini, 87 siswa atau 40,8% setuju, 31,0% atau 66 siswa cukup setuju, pada pilihan kurang setuju terdapat sebanyak 27 siswa

 ISSN : 2338-798X

atau 12,7%, dan terdapat 4 siswa atau 1,9% tidak setuju dengan pernyatan ini.

Pada pernyataan kesembilan belas, siswa setuju bahwa Berperan aktif ketika pembelajaran PJOK berlangsung merupakan keinginan dari diri saya sendiri. Dikarenakan siswa ingin memahami mata pelajaran PJOK, maka siswa berperan aktif pada saat pembelajarann berlangsung merupakan keinginan dari diri siswa. 35 siswa sangat setuju dengan pernyataan ini atau sbanyak 16,4%, 42,3% atau 90 siswa setuju, 60 siswa atau 28,2% cukup setuju, pada pilihan kurang setuju terdapat sebanyak 9,4% atau 20 siswa, dan 3,8% atau 8 siswa tidak setuju dengan pernyataan ini.

Pada pernyataan kedua puluh, siswa setuju bahwa Kegiatan pembelajaran PJOK daring dengan aplikasi *microsoft 365* dapat menjalin komunikasi yang berkesinambungan di dalam pembelajaran. Siswa mampu berkomunikasi secara berkesinambungan dengan guru pada saat pembelajaran berlangsung bahkan setelahnya. Karena siswa dapat mengirim pesan secara pribadi ke guru mata pelajaran PJOK. Terdapat sebanyak 38 siswa atau 17,8% memilih sangat setuju, 44,1% atau 94 siswa setuju, 49 siswa atau 23,0% cukup setuju denan pernyataan ini, pada pilihan kurang setuju terdapat sebanyak 12,7% atau 27 siswa dan 5 siswa atau 2,3% tidak setuju pada pernyataan ini.

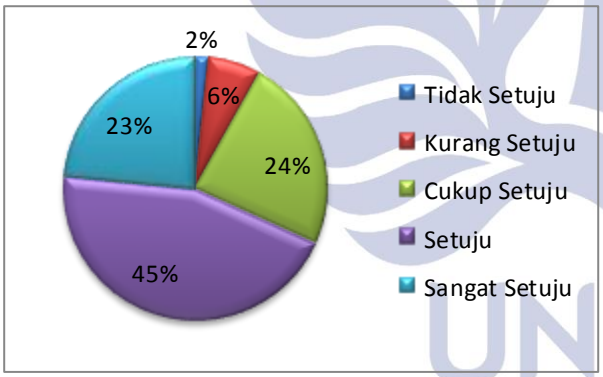

Gambar 1. Presentase Rata-rata Hasil Respon Siswa Terhadap Penggunaan Aplikasi *Microsoft 365* Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Dengan gambar presentase rata-rata respon peserta didik diatas dihasilkan bahwa peserta didik setuju terhadap pembelajaran penggunaan aplikasi *microsoft 365* pada pembelajaran PJOK. Dengan demikian, didapatkan hasil penelitian bahwa rata – rata 23% siswa sangat setuju, 45% siswa setuju, 24% siswa cukup setuju, 6% siswa kurang setuju, dan 2% siswa tidak setuju. Maka seluruh peserta didik telah mengetahui aplikasi *microsoft 365*, peserta didik setuju dengan menerapkan aplikasi *microsoft 365*. Pengumpulan tugas yang dilakukan oleh peserta didik dapat dilaksanakan dengan tepat waktu. Adapun manfaat dari penggunaan aplikasi *microsoft 365*, yaitu membentuk peserta didik mampu memahami mata pelajaran PJOK lebih praktis serta peserta didik mampu beradaptasi dengan praktis pada pembelajaran PJOK melalui aplikasi *microsoft 365*. Penerappan pembelajaran PJOK dengan menggunakan aplikasi microsoft 365 dinilai lebih ramah lingkungan karena tidak menggunakan kertas sebagai bahan ajar. Peserta didik juga merasa senang selama belajar menggunakan aplikasi miicrosoft 365 dan merasa bangga bisa melakukan pembelajaran dengan efisiensi yang lebih baik karena dapat mengulas materi sebelum dilakukan pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah menyerap materi dengan baik. Peserta didik setuju bahwa pendidik menyampaikan materi satu hari sebelum pembelajaran berlangsung di aplikasi *microsoft 365*, Pendidik membentuk rangkuman atas materi yang sudah diajarkan setiap kali selesai kegiatan belajar mengajar berlangsung melalui *microsoft 365*, Pendidik menyampaikan tugas pada peserta didik mengenai materi tertentu yang akan dibahas secara mandiri, pendidik membuat kriteria penilaian atas penguasaan materi saat pembelajaran PJOK, serta pendidik sudah menerapkan model pembelajaran yang bermacam-macam di aplikasi *microsoft 365* ketika pembelajaran PJOK. Peserta didik setuju bahwa pembelajaran PJOK bisa memperluas komunitas pembelajaran antara satu peserta didik dengan peserta didik lainnya, pendidik menyampaikan motivasi berupa pujian pada peserta didik yang mempunyai nilai mengagumkan saat pembelajaran PJOK daring berlangsung, pendidik menyebutkan tujuan pembelajaran mata pelajaran PJOK pada peserta didik, suasana kelas yang menyenangkan di aplikasi *microsoft 365* menghasilkan peserta didik berperan aktif pada kegiatan pembelajaran PJOK, ketika pembelajaran dilakukan dengan menerapkan aplikasi microsoft 365, penelti mengharapkan peserta didik lbih berperan aktif serta dapat menjalin komunikasi yang baik antar peserta didik lainnya maupun dengan guru sehingga pembelajaran dinilai lebih efektif dan efisien.

Dalam penelitian Ifada & Muhammad (2021)menjelaskan bahwa 36% siswa setuju terhadap pembelajaran PJOK daring menggunakan media microsoft 365. Karena salah satu keunggulan dari microsoft 365 yakni mempermudah komunikasi antara guru dan siswa.

PENUTUP

Simpulan

Dari data yang sudah terkumpul, dapat diketahui respon siswa terhadap penggunaan aplikasi *microsoft 365* pada pembelajaran PJOK memiliki rata-rata 2%

siswa tidak setuju, 6% siswa kurang setuju, 24% cukup setuju, 45% siswa setuju, dan 23% siswa sangat setuju. Dari rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa setuju terhadap penggunaan aplikasi *microsoft 365* pada pembelajaran PJOK. Aplikasi *microsoft 365* mempunyai keunggulan untuk proses belajar mengajar yakni mampu memudahkan komunikasi antara siswa dan guru, siswa dapat mendapatkan informasi dengan baik saat pembelajaran, mempermudah pada pemberian materi.

Saran

Terdapat beberapa saran yang harus disampaikan sesuai dengan hasil penelitian ini, yakni yang pertama adalah membuat pembelajaran lebih berkreasi dan berinovasi agar siswa berantusias lebih dalam pembelajaran PJOK dan yang kedua peneliti berharap agar bisa mengembangkan penggunaan aplikasi *microsoft 365* lebih luas lagi meskipun telah usai pandemi covid-19. Karena tujuan dalam pembelajaran PJOK, mengembangkan pengetahuan dan tetap tidak meninggalkan aktivitas geraknya. Pembelajaran PJOK sangat luas bukan hanya tentang kognitif atau pengetahuan saja terdapat keterampilan yang bisa dikembangkan melalui pembelajaran PJOK menggunakan aplikasi *microsoft 365*.

DAFTAR PUSTAKA

Amirullah, G. (2020). *Pelatihan Pengembangan Kelas Digital Berbasis Microsoft 365 Di Sekolah Muhammadiyah Dki Jakarta*. *1*(3), 223–227.

Dong, C., Cao, S., & Li, H. (2020). Children and Youth Services Review Young children ' s online learning during COVID-19 pandemic : Chinese parents ' beliefs and attitudes. *Children and Youth Services Review*, *118*(August), 105440. https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105440

Ifada, N. M., & Muhammad, H. N. (2021). Respon Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK dalam Jaringan Menggunakan Media Microsoft 365. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, *Volume 09*, 287–294.

Kanca, I. N. (2018). *Menjadi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Abad 21*. 21–27.

Kapasia, N., Paul, P., Roy, A., Saha, J., Zaveri, A., Mallick, R., Barman, B., Das, P., & Chouhan, P. (2020). Impact of lockdown on learning status of undergraduate and postgraduate students during COVID-19 pandemic in West Bengal, India. *Children and Youth Services Review*, *116*(June), 105194. https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105194

Mishra, L., Gupta, T., & Shree, A. (2020). Online teaching-learning in higher education during lockdown period of COVID-19 pandemic. *International Journal of Educational Research Open*, *1*(June), 100012. https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100012

Mulyawati, R. A. (2020). *Analisis Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Classroom Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Departemen Pendidikan Teknik Sipil. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Un*. 51–71.

Patricia Aguilera-Hermida, A. (2020). College students' use and acceptance of emergency online learning due to COVID-19. *International Journal of Educational Research Open*, *1*(July), 100011. https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100011

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, *6*(2), 109–119. https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759

WHO. (2021). World Health Organization World Health Organization Coronavirus Disease (Covid-19) Dashboard. Diambil 17 November 2021, dari WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard | WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data

CNN Indonesia. (2021). Kemenkes Klaim Penurunan Covid RI Dampak PPKM dan Vaksinasi. Diambil 21 November 2021 dari Kemenkes Klaim Penurunan Covid RI Dampak PPKM dan Vaksinasi (cnnindonesia.com)

Artikel ini telah tayang di Surya.co.id dengan judul Update Virus Corona Surabaya 19 November: Tambah 4, Pemerintah Berlakukan PPKM Level 3 Jelang Nataru, https://surabaya.tribunnews.com/2021/11/19/update-virus-corona-surabaya-19-november-tambah-4-pemerintah-berlakukan-ppkm-level-3-jelang-nataru?page=2. Penulis: Akira Tandika Paramitaningtyas | Editor: Musahadah

UNESA Universitas Negeri Surabaya

 ISSN : 2338-798X